

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021)

Marza Saputra*¹, Agusmadi¹, Azlim¹

¹) Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude, Aceh Besar

*Email Korespondensi: marzasaputra1999@gmail.com

Abstract: *This research is entitled "The Influence of Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices (Case Study In Food and Beverage Companies Listed on IDX for the 2017-2021 Period)". The formulation of the research problem (1) Does the Current Ratio Affect Stock Prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the period 2017-2021. (2) Does Net Profit Margin Affect Share Prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the period 2017-2021. (3) Do Current Ratio and Net Profit Margin work together on Share Prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the period 2017-2021. The purpose of this study was to test the effect of Current Ratio and Net Profit Margin together on stock prices. This research is a type of quantitative research. The population in this study is to use the financial statements of Food and Beverage Companies obtained on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used in this research is the documentation study method by obtaining data in the form of the company's annual report. The data analysis used is descriptive analysis, followed by classical assumption test which includes normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, partial t test, and coefficient of determination (R²) test. Current Ratio and Net Profit Margin together or simultaneously have a significant influence on stock prices. Because together financial statements can provide information for all users of information, in this case not only investors (investors) but also creditors, the public, etc. So that the information can also be used by other parties who need information for making economic decisions.*

Keywords : *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) and Stock Price*

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021)". Rumusan masalah penelitian ini (1) Apakah Current Ratio Berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. (2) Apakah Net Profit Margin Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. (3) Apakah Current Ratio dan Net Profit Margin bekerja sama terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama terhadap Harga Saham. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laporan keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman yang di peroleh di Bursa Efek

Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji t parsial, dan uji koefisien determinasi (R²). Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Karena secara bersama-sama laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi semua pengguna informasi dalam hal ini tidak hanya para penanam modal saja (investor) tapi juga para kreditor, masyarakat, dll. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan juga oleh pihak lain yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Kata kunci : Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya dan menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan, (Manoppo, dkk 2017).

Analisis rasio salah satu alat yang paling yang populer dan banyak digunakan untuk analisis keuangan. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan dasar perbandingan dalam mengungkapkan kondisi dan trend yang sulit dideteksi, rasio keuangan sangat berguna ketika berorientasi dimasa yang datang (Subranyaman, 2017:36). Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham. Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas salah satunya Current Ratio (CR), dan rasio profitabilitas salah satunya *Net Profit Margin* (NPM), sering kali dijadikan tolak ukur bagi

para investor dalam menentukan investasi saham. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan.

Industri makanan dan minuman adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku impor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Dengan tidak terpengaruhnya industri makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan yang biasa disebut emiten, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan, atau suatu tanda bukti berupa surat berharga sebagai pernyataan ikut memiliki modal saham suatu perusahaan (Anoraga, 2012).

Harga Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) Swidiatmijo (2012). Yaitu:

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Perusahaan publik pasti akan melewati dua jenis pasar. Yang pertama adalah pasar perdana dan yang kedua adalah pasar sekunder atau sering juga di sebut pasar reguler. Pasar perdana adalah pasar dimana untuk pertama kalinya perusahaan menawarkan sahamnya ke masyarakat pada harga perdana. Dari sini dapat di simpulkan bahwa Harga saham perdana merupakan harga saham pada saat perusahaan pertama kali tercatat di bursa efek (IPO). Harga saham perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lam. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten daii penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Beberapa Hal Yang Mempengaruhi Harga Saham Suatu Badan Usaha

1. Proyeksi Laba per Saham, dalam memaksimalkan harga saham badan suatu usaha yang harus diperhatikan dahulu adalah laba per saham. Oleh karena itu, jika manajemen memperjuangkan kesejahteraan pemegang saham yang ada saat ini, maka harus memusatkan perhatian pada laba per saham bukan pada total. Saat diperolehnya laba, dalam memaksimalkan laba per saham hal lain yang harus diperhatikan adalah saat diperolehnya laba tersebut. Sehingga tergantung pada investasi mana yang memberikan nilai tambah terbesar kepada nilai saham, yang selanjutnya akan tergantung pada nilai waktu dari uang bagi para investor. Tingkat Risiko merupakan masalah lain adalah risiko yang

tergantung pada laba per saham yang diproyeksikan juga tentang pada bagaimana pola pembiayaan badan usaha.

2. Proporsi utang badan usaha terhadap ekuitas adalah pembiayaan dengan menggunakan utang akan dapat menaikkan laba per saham yang diproyeksikan bila operasi badan usaha berhasil, namun utang juga memperbesar resiko atas laba masa mendatang.
3. Kebijakan pembayaran deviden adalah masalah lain adalah menyangkut pembayaran deviden pemegang saham yang bertentangan dengan penahanan laba dan penginvestasiannya kembali dalam badan usaha guna meningkatkan pertumbuhan laba. Pemegang saham menginginkan pertumbuhan laba.
4. Sentimen pasar, disebut juga sentimen investor, merupakan sikap keseluruhan dari investor atau pelaku pasar terhadap perubahan harga pada suatu pasar. Karena menunjukkan sikap para pelaku, market sentiment kerap dianggap sebagai psikologi kerumunan. Investor biasanya menggambarkan sentimen pasar sebagai bearish atau bullish. Saat bearish sedang memegang kendali, maka harga saham akan turun. Namun ketika bullish memegang kendali, harga saham akan naik.

Rasio Keuangan

Informasi dan gambaran perkembangan keuangan perusahaan bisa diperoleh yakni dengan menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan. Menghubungkan-hubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan ini sering disebut analisis rasio keuangan, (Sutrisno, 2012).

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Sutrisno, 2012) rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan. Ada dua cara pengelompokan jenis-jenis rasio keuangan, pertama rasio menurut sumber darimana rasio dibuat dan dapat dikelompokkan menjadi:

1. Rasio-rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*), merupakan rasio yang menghubungkan elemen-elemen yang ada pada neraca saja. Seperti *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio* dan sebagainya.

2. Rasio-rasio Laporan Rugi-laba (*Income Statement Ratio*), yaitu rasio yang menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan rugi-laba saja. Seperti *profit margin*, *operating ratio* dan lain-lain.

Rasio-rasio antar laporan (*Inter Statement Ratio*), rasio yang menghubungkan elemen-elemen yang ada pada dua laporan, neraca dan laporan rugi-laba. Seperti *return on investment*, *return on equity*, *asset turnover* dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data kuantitatif yang diperlukan yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan, Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional, yang berusaha menguji pengaruh *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* dan, Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda, Uji ketepatan Model, uji Hipotesis. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data untuk melihat pengaruhnya.

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 215). Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi penelitian menggunakan Laporan keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman yang di peroleh di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laporan keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman yang di peroleh di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti menurut Sugiyono (2012: 80) "sampel merupakan dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan sebagian dari populasi, dan pada penelitian kali ini peneliti mengambil sampel laporan keuangan perusahaan yang memuat *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut di mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2021, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (Lima) tahun berturut-turut pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.
2. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan berupa Annual Report (AR) adalah ringkasan keuangan dari aktivitas perusahaan, dalam periode 5 (Lima) tahun berturut-turut pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.
3. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan kinerja perusahaan yang didalamnya terdapat harga saham penutupan tiap tahun selama 5 (Lima) tahun berturut-turut pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Perusahaan
1	Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	26
2	Yang memiliki laporan keuangan	15
3	Yang di ambil data sabagai sampel	9
	Jumlah Sampel 9 X Jumlah Tahun	45

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah populasi/perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berjumlah 26 perusahaan, yang memiliki laporan keuangan 15 perusahaan, yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian yaitu 9 perusahaan, dengan mengambil laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir di mulai dari tahun 2017-2021, jumlah sampel semuanya adalah 45 sampel..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	.73	805.00	63.1222	179.02975
NPM	45	.02	9.3300	8.6393	10.45247
HS	45	1200.00	16133.00	5259.7333	4129.87219
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Output SPSS 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di idx pada tahun 2017-2021 mencapai rata-rata 6,31% dengan curren ratio terendah pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk mencapai 0,73% dan tertinggi pada perusahaan PT. Delta Jakarta Tbk yang mencapai 8,05%, dan dengan *Net Profi Margin* rata-rata 8,63% dengan terendah 0,02% yang di miliki oleh Perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan dengan NPM tertinggi sebesar 9,33% yang di miliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dan Harga Saham pada tahun 2017-2021 mencapai rata-rata Rp 5.259 dengan Harga Saham terendah Rp 1.200 yang di miliki oleh perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dan Harga Saham tertinggi mencapai Rp 16 133 yang di miliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3618.208	721.590		5.014	.000
	CR	-.881	3.198	-.038	-.275	.784
	NPM	,196	54.775	.497	3.586	.001

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3618.208 - 0,881 (X1) + 196.440 (X2) + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3618.208. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen (*Current Ratio* dan *Net Profit Margin*) adalah nol, maka besarnya harga saham adalah sebesar konstanta 3618.208.

b. Koefisien Regresi Variabel *Current Ratio*

Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *Current Ratio* maka akan mengakibatkan penurunan terhadap harga saham sebesar 0,881. Nilai koefisien β dari variabel X1 bernilai 0,881. Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda nilai signifikan adalah 0,784 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

c. Koefisien Regresi Variabel *Net Profit Margin*

Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margins* sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *Net Profit Margin*, maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap harga saham sebesar sebesar 0,196. Nilai koefisien β dari variabel X2 bernilai positif yaitu 0,196. Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda nilai signifikan adalah 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Ghazali model regresi terdistribusi normal jika data plotting mengikuti mengikuti garis diagonal. Dan berdasarkan Tabel di bawah ini maka data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dari uji multikolineritas yang dilihat dari Tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolineritas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Waston (DW) sebesar 0,601 didalam penelitian ini pembandingan menggunakan taraf signifikan 5 %, jumlah sampel sebanyak 45 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka dari tabel Durbin Waston akan didapati nilai dL sebesar 1.429 dan nilai du sebesar 1.614 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	179744145.786	2	89872072.893	6.614	.003 ^b
	Residual	570713005.014	42	13588404.881		
	Total	750457150.800	44			
a. Dependent Variable: HS						
b. Predictors: (Constant), NPM, CR						

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena nilai sig dari residual < 0,05 (0,003 < 0,05).

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel. 5 Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3618.208	721.590		5.014	.000
	CR	-.881	3.198	-.038	-.275	.784
	NPM	196.440	54.775	.497	3.586	.001
a. Dependent Variable: HS						

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena nilai sig dari Current Ratio > 0,05 (0,784 > 0,05).
- Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena nilai sig dari Harga Saham < 0,05 (0,01 < 0,05).

Uji F Signifikasi Simultan

Tabel 6. Uji F Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179744145.786	2	89872072.893	6.614	.003 ^b
	Residual	570713005.014	42	13588404.881		
	Total	750457150.800	44			
a. Dependent Variable: HS						
b. Predictors: (Constant), NPM, CR						

Sumber: Output SPSS 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat karena nilai sig < 0,05 (0,003 < 0,05).

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel. 7 Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.240	.203	3686.24536	.601
a. Predictors: (Constant), NPM, CR					
b. Dependent Variable: HS					

Sumber: Output SPSS 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square dalam penelitian ini adalah 0,8. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 24% dan selebihnya sebesar 76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini dengan asumsi ceteris paribus.

Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit* Marginterhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham di perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Hasil dari analisis di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) Tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Penelitian ini menemukan bahwa

Current Ratio dari hasil hitung t sebesar $-0,275$ dengan nilai signifikansi $0,784$. dimana nilai yang dihasilkan lebih besar dari tingkat nilai signifikansi yaitu $0,05$. Suatu variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai $\text{sig} < 0,05$.t, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Hasil dari analisis di atas menunjukkan bahwa NPM (X2) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y) dimana uji parsial t *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar $3,586$ dengan signifikansi $0,01$ bahwa nilai signifikan pada variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari tingkat nilai signifikansi yaitu $0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dengan nilai t hitung sebesar $3,586$ dan secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Variabel CR, dan NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham hasil output SPSS 22 (Uji F Signifikan Simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$ ($0,003 < 0,05$) artinya *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji f dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terdapat 5 (lima) tahun Laporan keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman telah terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Sehingga data yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 135 data (45 data *Current Ratio* + 45 *Net Profit Margin* + 45 harga saham).

1. Variabel *Current Ratio* (X1) tidak mempunyai dampak atau pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien beta yang diperoleh variabel CR ini adalah sebesar - 0,881 dan nilai signifikansinya sebesar 0,784 dimana nilai tersebut tidak memenuhi syarat, yaitu nilai signifikansi harus lebih kecil dari pada 0,05.
2. Variabel *Net Pofit Margin* (X2) mempunyai dampak atau pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien beta yang diperoleh variabel NPM ini adalah sebesar - 0,196 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 dimana nilai tersebut memenuhi syarat, yaitu nilai signifikansi harus lebih kecil dari pada 0,05.
3. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara besama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Karena secara bersama-sama laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi semua pengguna informasi dalam hal ini tidak hanya para penanam modal saja (investor) tapi juga para kreditor, masyarakat, dll. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan juga oleh pihak lain yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berada sangat tinggi dalam persentasenya, tetapi rasio likuiditasnya belum stabil dalam perkembangannya dimana masih ada naik turunnya, di harapkan kepada manajemen perusahaan untuk menstabilkan Rasio Likuiditasnya karna NPM sangat berpengaruh terhadap harga saham, jadi kalau harga sahamnya tinggi maka perusahaan semakin kokoh dalam menjalankan aktavitasnya.
2. Bagi pembaca jika mendapatkan kekeliruan di dalam penelitian disarankan untuk melakukan koreksi pada penelitian selanjtunya, atau memperbaikinya.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dan variabel supaya hasil penelitian generalisasinya lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Anoraga. (2012). *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.

Manoppo, V. dkk. (2017). *Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)*. Jurnal EMBA, 5(2).

Subranyaman. (2017). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta : Penerbit salemba empat.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi*. : Yogyakarta : Penerbit Ekonesia.